

**THE INFLUENCE OF AUDIT ENGAGEMENT TIME, KAP SIZE, AND  
AUDITOR'S INDEPENDENCE ON THE GIVING OF OPINION  
AUDIT GOING CONCERN (STUDY ON COMPANIES  
MININGS LISTED ON STOCK EXCHANGE  
INDONESIA 2016-2019)**

**PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, UKURAN KAP, DAN  
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PEMBERIAN OPINI  
AUDIT GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2016-2019)**

Dede Rahmat<sup>1)</sup>

Achmad Hizazi<sup>2)</sup>

Reni Yustien<sup>3)</sup>

- 1) Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi – Indonesia  
2&3) Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi –  
Indonesia

Email: [dedekrahmat16@gmail.com](mailto:dedekrahmat16@gmail.com)<sup>1)</sup>, [hizazi@unja.ac.id](mailto:hizazi@unja.ac.id)<sup>2)</sup>, [reni.yustien@unja.ac.id](mailto:reni.yustien@unja.ac.id)<sup>3)</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the audit engagement period variables, KAP size, and independent auditors on the provision of going concern audit opinion. The subjects studied in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling technique used was purposive sampling and obtained 33 companies as a sample of a total population of 49 companies. The observation period in this study was for 4 years, from 2016-2019 so that a total of 132 data were obtained. Data processing using SPSS 26.0 software. The analytical tool used is logistic regression analysis. The examiner results show that the variables of the audit engagement period, the size of KAP, and the independent auditors simultaneously have an effect on the provision of going concern audit opinion. Partially, this study proves that the audit engagement period and independent auditors have no effect on the provision of going concern audit opinion, while the size of KAP has an effect on the provision of going concern audit opinion.*

*Keywords: Going concern audit opinion, audit engagement period, size of KAP, auditor independence.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel periode perikatan audit, ukuran KAP, dan auditor independen terhadap pemberian opini audit going concern. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel dari total populasi 49 perusahaan. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun, dari tahun 2016-2019 sehingga diperoleh total 132 data. Pengolahan data menggunakan software SPSS 26.0. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil pemeriksa menunjukkan bahwa variabel periode perikatan audit, ukuran KAP, dan auditor independen secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern. Secara parsial, penelitian ini membuktikan bahwa periode perikatan audit dan auditor independen tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern, sedangkan ukuran KAP berpengaruh terhadap pemberian opini *audit going concern*.

Kata Kunci: Opini audit going concern, periode perikatan audit, ukuran KAP, independensi auditor.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin maju telah merubah banyak pandangan mengenai cara pelaku ekonomi dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Kemajuan teknologi juga memungkinkan seseorang lebih mudah dalam berinvestasi didorong semakin banyaknya perusahaan yang mulai merintis go public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Aktivitas investasi ini tentunya memerlukan informasi yang lengkap serta objektif terlebih lagi mengenai informasi keuangan suatu perusahaan. Kewajaran informasi keuangan tidak terlepas dari auditor yang berperan sebagai pemeriksa apakah laporan keuangan perusahaan sudah disajikan sesuai standar akuntansi yang berlaku atau tidak. Kepastian mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan mereplikasikan kondisi keuangan suatu perusahaan. (Imawan, 2019).

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.30 Seksi 341, dijelaskan bahwa Opini Audit *Going concern* adalah suatu pendapat yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor yang mengeluarkan opini audit *going concern* mengindikasikan bahwa terdapat risiko dimana kelangsungan hidup entitas tidak dapat bertahan didalam kondisi bisnis yang normal. Venuti(2007), mengatakan pada perusahaan yang sakit, banyak ditemukan masalah *going concern*. Menentukan opini audit *going concern* bukanlah perkara yang mudah. Seringkali seorang auditor mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini audit. Penyebabnya adalah adanya hipotesis *self-fulfilling prophecy*, yang menyatakan bahwa apabila seorang auditor memberikan opini *going concern* pada *auditee*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya. Dalam banyak kasus, pengelolaan entitas yang mengalami kesulitan keuangan menunjukan ketidakmauan untuk mengungkapkan peristiwa atau kondisi yang menimbulkan keraguan terhadap kelangsungan bisnis entitas yang mengarah pada penerbitan laporan audit yang dimodifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model prediksi kebangkrutan, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

## 2. KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori pada penelitian ini menggunakan teori keagenan atau agency theory. Agen secara normal bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para *principals*. Namun disisi lain, agen juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka secara pribadi. Sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan *principals* (Jensen dan Meckling, 1976).

Keterkaitan teori agensi dengan penerimaan opini audit *going concern* yaitu manajemen diberikan wewenang dalam menjalankan perusahaan serta menghasilkan laporan keuangan sebagai wujud dari pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan. Laporan keuangan yang akan menjadi penunjuk kondisi perusahaan yang diinginkan principal tercapai. Agent sebagai pihak yang telah menghasilkan laporan keuangan memiliki suatu keinginan untuk meningkatkan kepentingannya, sehingga agent dapat dimungkinkan akan melakukan manipulasi pada laporan keuangan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pihak ketiga sebagai mediator dalam menjembatani informasi antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan (Wati, 2019).

Pengaruh Masa Perikatan Audit, Ukuran KAP, dan Independensi Auditor Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*.

Dari hasil pengujian regresi logistik, dengan melihat tabel *Omnibus Test of Model Coefisients* diketahui nilai *Chi-square* = 14,561 dan *degree of freedom* = 3. Adapun tingkat signifikansi sebesar 0,002 ( $p\text{-value } 0,002 < 0,05$ ), maka  $H_1$  diterima. Hal ini berarti masa perikatan audit, ukuran KAP dan independensi auditor secara bersama-sama dapat mempengaruhi penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

$H_2$  : Pengaruh Masa Perikatan Audit Terhadap Pemberian Opini Audit *Going concern*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aloysia (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Namun bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh reza (2018) dan fauzan dan yahya (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa audit tenure memiliki pengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*.

$H_3$  : Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Pemberian Opin Audit *Going concern*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek dan sinarwati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern* yang berarti bahwa semakin besar ukuran KAP yang digunakan maka akan meningkatkan pemberian opini *going concern* pada perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aloysia (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*.

$H_4$  : Pengaruh Independensi Auditor Terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Onizulfa dan subekti (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pemberian opini *going concern*. Namun bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh debbye (2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif, menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014).

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam BEI periode 2016-2019 sebanyak 49 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016). Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama periode 2016-2019.
3. perusahaan yang tidak menyediakan variabel yang dibutuhkan secara lengkap yaitu Masa perikatan audit, ukuran KAP, dan independensi auditor.

### 3.3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi. Penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun periode 2016-2019. Data sekunder yang diambil dari BEI ini terdiri dari laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan setiap perusahaan pertambangan yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

### 3.4. Definisi dan Oprasional Variabel

**Tabel 1. Definisi dan Oprasional Variabel**

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Dependen	Opini Audit Going Concern (Y)	Opini yang menjelaskan suatu entitas akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya, tanggung jawab, serta aktivitas-aktivitasnya yang tiada henti atau kelangsungan hidup suatu badan usaha (Belkaoui, 2006).	Variabel <i>dummy</i> : Apabila menerima Opini Audit Going Concern = 1  Apabila tidak menerima Opini Audit Going Concern = 0 (Aloysia Yanti Ardiasti, 2018)	Nominal
Independen	<i>Audit Tenure</i> (X <sub>1</sub> )	Lamanya hubungan kerja auditor atau KAP dengan auditee (Kurniasih dan Rohman, 2014).	Jumlah tahun KAP melakukan perikatan dengan <i>auditee</i> dimulai dengan angka 1 dan ditambah angka 1 untuk tahun berikutnya (Aloysia Yanti Ardiati, 2018)	Rasio
	Ukuran KAP (X <sub>2</sub> )	Besar kecilnya KAP yang dikelompokan berdasarkan KAP yang berafiliasi dengan big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan big 4 (Putri dan Cahyonowati, 2014).	Variabel <i>dummy</i> : Perusahaan yang diaudit oleh KAP big 4 = 1  Perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP big 4 = 0 (Aloysia Yanti Ardiati, 2018)	Nominal
	Independensi (X <sub>3</sub> )	Sikap mental seorang auditor yang bebas dari pengaruh dan tidak dikendalikan orang lain (Mulyadi, 2013).	Variabel <i>dummy</i> : Tidak memberikan jasa non audit = 1 Memberikan jasa non audit = 0	Nominal

			(Onizulfa Dan Subekti,2010)	
--	--	--	-----------------------------	--

Sumber: Data di olah peneliti

### 3.5. Metode analisis data

Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{TENURE} + \beta_2 \text{KAP} + \beta_3 \text{IND} + e$$

Keterangan:

- Y = Pemberian Opini Audit Going Concern,
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- TENURE = Masa hubungan *auditor-auditee*
- KAP = Ukuran KAP
- IND = Independensi auditor
- e = *Error term*

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi .

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_Going_concern	132	.00	1.00	.2424	.43018
X1_Perikatan_audit	132	1.00	4.00	2.0758	1.06736
X2_Ukuran_KAP	132	.00	1.00	.4773	.50139
X3_Independensi_auditor	132	.00	1.00	.8258	.38076
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data diolah peneliti

Tabel di atas, N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 132 data yang merupakan sampel penelitian selama periode 2016-2019. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel Opini Audit Going Concern yang diukur dengan variabel *dummy*, menunjukkan 2 nilai yang muncul yaitu nilai minimum sebesar 0 menunjukkan perusahaan yang tidak menerima Opini Audit Going Concern, kemudian nilai maksimum sebesar 1 menunjukkan perusahaan yang menerima Opini Audit Going Concern. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Overall Model Fit**

#### Block 1

#### Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1_Perikatan_audit	X2_Ukuran_KAP	X3_Independensi_auditor
Step 1	1	134.428	-1.779	.244	-.756	.730
	2	131.775	-2.479	.337	-1.094	1.251
	3	131.659	-2.696	.354	-1.162	1.441

	4	131.658	-2.714	.354	-1.165	1.458
	5	131.658	-2.714	.354	-1.165	1.458

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 146.219
- d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Output SPSS 26.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *-2Log Likelihood* (block number = 0) sebesar 146.219 dan nilai *-2Log Likelihood* (block number = 1) sebesar 131.658 yang artinya penambahan 3 variabel independen kedalam model regresi logistik mampu memperbaiki model fit dan menunjukkan model regresi yang lebih baik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penurunan nilai antara *-2Log Likelihood* (block number = 0) dengan *-2Log Likelihood* (block number = 1) sebesar 14.561.

**Tabel 4. Hosmer and Lemeshow Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.717	6	.190

Sumber Output SPSS 26.0

*Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit Test* statistik kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131,658 <sup>a</sup>	.104	.156
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: Output SPSS 26.0

Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 sampai 0. jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika mendekati 0 maka model di anggap tidak *goodness of fit* (Ghozali,2016).

Uji Koefisien determinasi menggunakan nilai *Nagelkerke R Square* pada tabel diatas adalah sebesar 0,156 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel adalah sebesar 0,156 atau 15,6%. Artinya, seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara serentak pada kisaran 15,6%, sedangkan 84,4% lainnya di pengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

**Tabel 6. Uji Klasifikasi**

Classification Tabel <sup>a</sup>					
	Observed		Predicted		
			Y_Going_concern		Percentage Correct
			Non Going Concern	Going Concern	
Step 1	Y_Going_concern	Non Going Concern	97	3	97.0
		Going Concern	25	7	21.9

	Overall Percentage			78.8
a. The cut value is .500				

Sumber Output SPSS 26.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa menurut prediksi, perusahaan yang memperoleh Opini Audit *Going Concern* adalah 32, sedangkan berdasarkan observasi sesungguhnya adalah 7. jadi ketepatan model ini adalah 7/32 atau 21.9%. Sedangkan prediksi perusahaan yang memperoleh opini audit non *Going concern* adalah 97, sedangkan menurut observasi sesungguhnya adalah 100. Jadi ketepatan model ini adalah 97/100 atau 97%. Ketepatan dari prediksi keseluruhan model ini adalah sebesar 78.8%.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Uji Simultan

Tabel 7. Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	14.561	3	.002
	Block	14.561	3	.002
	Model	14.561	3	.002

Sumber: Output SPSS 26.0

Tabel di atas menunjukan nilai *Chi-square* sebesar 14,561 dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*, sehingga  $H_1$  diterima yaitu Perikatan audit, Ukuran KAP, dan Independensi Auditor berpengaruh secara simultan terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*.

### 4.2.2. Uji Parsial

Tabel 8. Uji Parsial

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1_Perikatan_audit	.354	.196	3.280	1	.070	1.425
	X2_Ukuran_KAP	-1.165	.455	6.544	1	.011	.312
	X3_Independensi_auditor	1.458	.789	3.414	1	.065	4.297
	Constant	-2.714	.886	9.387	1	.002	.066
a. Variable(s) entered on step 1: X1_Perikatan_audit, X2_Ukuran_KAP, X3_Independensi_auditor.							

Sumber: Output SPSS

Hasil uji *wald* atau parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### 1. Perikatan Audit

Hasil pengujian menunjukan variabel Perikatan Audit memiliki tingkat signifikansi  $0,070 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel perikatan audit tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* dengan kata lain  $H_2$  ditolak.

#### 2. Ukuran KAP

Hasil pengujian menunjukan variabel Ukuran KAP memiliki tingkat signifikansi  $0,011 > 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* dengan kata lain  $H_3$  diterima.

3. Independensi Auditor

Hasil pengujian menunjukkan variabel Independensi Auditor memiliki tingkat signifikansi  $0,065 < 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern dengan kata lain  $H_4$  ditolak.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel independen yaitu Masa Perikatan Audit, Ukuran KAP, dan Independensi Auditor Terhadap variabel dependen yaitu Pemberian Opini Audit Going Concern. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masa perikatan audit, ukuran KAP, dan independensi auditor terhadap pemberian Opini Audit Going Concern berpengaruh secara simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Masa perikatan audit tidak berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit Going Concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit Going Concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
4. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap pemberian Opini Audit Going Concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel yang memiliki keterkaitan dengan Opini Audit Going Concern, dengan menambahkan variabel lainnya baik keuangan maupun non keuangan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian.

Penelitian lebih lanjut diharapkan menambahkan ruang lingkup perusahaan yang diteliti, seperti perusahaan sektor properti dan *real estate*, perusahaan sektor keuangan atau perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aloysia Yanti. 2018. *Pengaruh perusahaan, dan ukuran KAP terhadap fee audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa BEI tahun 2012-2016*. Modus journals, vol.30, No.2, Hal.198-211, ISSN: 0852-1875, (Online): 2549-3787
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. Edisi Kelima. Salemba Empat: Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Laporan Keuangan dan tahunan. Di akses 12 November 2019. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Debbye Hutagalung. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Auditor, Audit Lag, Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concer. (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014)*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS20*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Imawan 2019. “*Pengaruh Company Growth, Leverage, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern*” (Studi Empiris Pada Klasifikasi Industri Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014 *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik: Seri Kesimpulan Audit Dan Pelaporan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jensen, C. Michael., and William H. Meckling. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure*. Journal of Financial Economic 3 (1976) 303-360.
- Kadek, Gede dan Sinarwati. 2017. *Pengaruh ukuran Kap dan opini audit tahun sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern dengan kondisi keuangan sebagai variabel moderating studi pada perusahaan manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015*. E – Jurnal Akuntansi Universitas pendidikan ganesha. Vol. 7. No 1 2017
- Kurniasih Dan Rohman, 2014. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di BEI 2008-2012)*.
- Mulyadi, 2013. *Auditing buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Onizulfa Permata, Sutrisno Dan Imam Subekti. 2010. *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern Melalui Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public Di Jawa Timur)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Fauzan dan M. Rizal Yahya. 2017. *Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*
- Putri, Dan Nur Cahyonowati. 2014. *Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP Dan Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2012)*.
- Reza Nurmaedita. 2017. *Pengaruh audit tenure, reputasi kap, opini audit tahun sebelumnya dan opinion shopping pada perusahaan real estate dan property Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2017*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Venuti, Elizabeth K. 2007. *The Going concern Assumption Revised: Assessing a Company's Future Viability*. The CPA Journal, 74(5), 40-43
- Wati, Ika Nurlaila 2019. *Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Growth, Leverage, Dan Kualitas audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern*. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya